

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas layanan konseling kognitif perilaku dengan teknik *problem solving* untuk meningkatkan kemampuan pembuatan keputusan karir peserta didik, dihasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Profil kemampuan pembuatan keputusan karir peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Soreang Tahun Ajaran 2013/2014 secara umum berada pada kategori sedang. Artinya peserta didik dapat menyebutkan cita-cita yang ia inginkan tetapi belum mampu mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang ada dalam diri; mudah terpengaruh orang lain dalam bertindak dan bersikap di kehidupan sehari-hari; memilih kelanjutan karir setelah lulus SMA yang banyak dipilih oleh teman; mengikuti kegiatan keahlian di luar sekolah karena perintah orangtua; berdiskusi mengenai informasi kelanjutan karir karena adanya ajakan teman; tidak bisa menyebutkan langkah-langkah pembuatan keputusan secara berurutan; dan membuat sebuah keputusan dengan terburu-buru.
2. Ahli dan praktisi bidang bimbingan dan konseling memberikan penimbangan yang memadai terhadap program layanan konseling kognitif perilaku dengan

**Khilda Nur Azizah, 2014**

*Efektivitas teknik problem solving untuk meningkatkan kemampuan pembuatan keputusan karir*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

teknik *problem solving* yang dikembangkan. Hal ini berarti bahwa program layanan konseling kognitif perilaku dengan teknik *problem solving* layak untuk diujicobakan pada kelompok eksperimen kelas XI SMA Negeri Soreang Tahun Ajaran 2013/2014. Rumusan program layanan konseling kognitif perilaku dengan teknik *problem solving* yang layak menurut para ahli dan praktisi memuat struktur layanan sebagai berikut: a). rasional, b). tujuan, c). asumsi, d). prosedur teknik *problem solving*, e). langkah-langkah implementasi program, f). sasaran layanan, g). tahapan kegiatan : pelaksanaan layanan, h). pengembangan satuan layanan, i). evaluasi dan indikator keberhasilan, dan j). tindak lanjut.

3. Program layanan konseling kognitif perilaku dengan teknik *problem solving* yang dikembangkan berdasarkan profil kemampuan pembuatan keputusan karir, efektif untuk meningkatkan pembuatan keputusan karir peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Soreang Tahun Ajaran 2013/2014, hal ini ditunjukkan dengan peningkatan skor kemampuan pembuatan keputusan karir peserta didik dan hasil analisis efektivitas.

## **B. Rekomendasi**

Pada hakikatnya rekomendasi merupakan upaya tindak lanjut dan usaha membantu lembaga dan pihak-pihak yang dipandang berkepentingan dengan hasil

Khilda Nur Azizah, 2014

*Efektivitas teknik problem solving untuk meningkatkan kemampuan pembuatan keputusan karir*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian. Adapun rekomendasi dari hasil penelitian ini ditujukan untuk guru bimbingan dan konseling serta peneliti selanjutnya.

### **1. Guru Bimbingan dan Konseling**

Pembuatan keputusan karir harus dilakukan dengan baik oleh peserta didik, karena akan berpengaruh terhadap karirnya di masa depan. Oleh Karena itu, guru bimbingan dan konseling sebaiknya menindaklanjuti program layanan konseling kognitif perilaku dengan teknik *problem solving* yang sudah ada, dengan cara memberikan layanan konseling komprehensif kepada peserta didik terkait indikator-indikator dalam kemampuan pembuatan keputusan karir bisa dengan melaksanakan kegiatan ‘*Career Day*’ dengan tujuan meningkatkan aspek pengetahuan peserta didik dalam kemampuan pembuatan keputusan karir dan layanan perencanaan individual.

### **2. Peneliti Selanjutnya**

- a. Instrumen kemampuan pembuatan keputusan karir yang dikembangkan dalam penelitian ini terdiri dari dua aspek, yaitu aspek pengetahuan dan sikap. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan instrumen kemampuan pembuatan keputusan karir berdasarkan aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan agar diperoleh hasil yang lebih lengkap dan menyeluruh.

Khilda Nur Azizah, 2014

*Efektivitas teknik problem solving untuk meningkatkan kemampuan pembuatan keputusan karir*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Penelitian tentang layanan konseling kognitif perilaku dengan teknik *problem solving* ini menggunakan layanan konseling kelompok. Untuk peneliti selanjutnya bisa meneliti dengan layanan konseling individual.
- c. Populasi dan sampel penelitian ini dilakukan di kelas XI, direkomendasikan peneliti selanjutnya melakukan penelitian pada jenjang SD, SMP, MTs, MA, SMK, atau peserta didik SMA kelas X. Sehingga dapat dihasilkan profil kemampuan pembuatan keputusan karir yang lebih luas dan menyeluruh.

Khilda Nur Azizah, 2014

*Efektivitas teknik problem solving untuk meningkatkan kemampuan pembuatan keputusan karir*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)